

## PENGAJIAN TIPOLOGI TANDA DALAM KONSEP VISUAL INFOGRAFIS STATIS TAMAN NASIONAL BALURAN KARYA INDONESIABAIK.ID

Sabila Damayu<sup>1</sup>, Wulandari<sup>2</sup>, Winny Gunarti Widya Wardani<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI  
JL. Nangka No.58 C (TB. Simatupang), Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
\*Correspondence author: Sabila Damayu, [adeabi0499@gmail.com](mailto:adeabi0499@gmail.com), Jakarta, Indonesia

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis Infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id. infografis ini menarik untuk dianalisis karena berupaya mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kekayaan alam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penyajian data. Untuk membaca tanda-tanda visual dalam infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id ini menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan pengelompokan tanda yaitu ikon, indeks dan simbol. Secara teoritis pada analisis ini akan menggambar pendekatan secara ilmiah desain komunikasi visual dalam upaya penyampaian makna melalui tanda-tanda yang ada dalam elemen visual infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id. Analisis infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id diharapkan dapat menjadi referensi untuk membaca makna tersirat yang terdapat pada infografis tersebut.

**Kata Kunci :** Infografis, Taman Nasional Baluran, Tanda, Semiotika, Desain Komunikasi Visual

*Abstract. This study analyzes the Baluran National Park infographics by Indonesiabaik.id. this infographics is interesting to analyze because it seeks to persuade people to care about Indonesia's natural wealth. This study uses a qualitative descriptive method in presenting the data. To read the visual sign in the Baluran National Park infographics by Indonesiabaik.id, uses the Charles Sanders Peirce Semiotic approach based on sign grouping, namely icon, indexes and symbols. Theoretically, this analysis will describe a scientific approach to visual communication design in an effort to convey meaning through sign in the visual elements of Indonesiabaik.id Baluran National Park infographic. This infographic analysis of Baluran National Park by Indonesiabaik.id is expected to be reference for reading the implied meanings contained in the infographic.*

Keywords : Infographic, Baluran National Park, Sign, Semiotic, Visual Communication Design

### Pendahuluan

Taman Nasional Baluran merupakan salah satu Taman Nasional yang ada Indonesia, yang berada pada wilayah Situbondo dan Wongsorejo, Banyuwangi Jawa Timur. Taman Nasional Baluran merupakan kawasan ekosistem asli yang memiliki sistem zonasi selain itu, Taman Nasional Baluran merupakan kawasan konservasi sumber daya alam, dimana terdapat pengelolaan sumber daya alam hayati yang dapat bermanfaat bagi masyarakat serta menjaga flora dan fauna dari ancaman kepunahan. Manfaat pertama Taman Nasional Baluran berfungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, ke dua Taman Nasional Baluran berperan sebagai tempat pengawetan keanekaragaman jenis flora dan fauna, dan ketiga Taman Nasional

Baluran sebagai pemanfaatan secara lestari Sumber Daya Alam Hayati (SDAH) beserta ekosistemnya, yang dapat di manfaatkan sebagai tujuan penelitian, menunjang budaya dan pariwisata (Arrianty Ria 2007).

Nama dari Taman Nasional Baluran diambil dari Gunung Baluran, Taman Nasional Baluran memiliki ciri khas dimana terdapat Padang Savana. Selain Padang Savana, Taman Nasional Baluran memiliki hewan liar yang hidup berkeliaran. Padang Savana merupakan hamparan lahan kering yang luas dan tandus, hewan liar yang terdapat pada Taman Nasional Baluran antara lain kijang, macan tutul, berbagai jenis burung, banteng, dll. Hewan banteng merupakan maskot dari Taman Nasional Baluran.

Untuk menarik wisatawan terhadap Taman Nasional Baluran, diperlukan adanya promosi menggunakan media informasi yang tepat dimana agar dapat menarik wisatawan menggunakan informasi yang menarik, namun sayangnya promosi yang menggunakan media informasi tentang Taman Nasional Baluran cukup sedikit. Maka dari itu sangat dibutuhkan promosi yang menggunakan media informasi yang tepat seperti Infografis. Infografis merupakan media informasi yang dikaji dengan menggunakan visual agar dapat mudah dipahami oleh pembacanya. Salah satu situs yakni [indonesiabaik.id](http://indonesiabaik.id) membuat infografis tentang Taman Nasional Baluran.

Yang dimana infografis dari [Indonesiabaik.id](http://Indonesiabaik.id) dikemas dengan semenarik mungkin menggunakan ilustrasi yang menggambarkan poin penting dari Taman Nasional Baluran serta warna pada Infografis Taman Nasional Baluran karya [Indonesiabaik.id](http://Indonesiabaik.id) menggunakan warna yang menyerupai Taman Nasional Baluran yaitu dominan warna hijau, coklat dan hitam. Isi yang terdapat pada infografis Taman Nasional Baluran ini adalah informasi dasar mengenai Taman Nasional Baluran seperti letak dari Taman Nasional Baluran, informasi nama tempat wisata yang ada pada Taman Nasional Baluran, ciri khas alami, dll. Infografis Taman Nasional Baluran karya [Indonesiabaik.id](http://Indonesiabaik.id) di buat pada tanggal 12 januari tahun 2018.

Menurut Kurniasih (2016) Infografis adalah visualisasi data, gagasan, pengetahuan atau informasi yang ditampilkan melalui bagan, grafis dan lainnya agar data, gagasan dan informasi dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki visual yang mampu menarik perhatian pembacanya. Infografis statis merupakan infografis berbentuk visual yang tidak bergerak, seperti e-poster dan media cetak, dengan menggunakan media infografis statistik diharapkan *audience* dapat memahami situasi yang ada pada Taman Nasional Baluran. Dengan ini dalam pengkajian infografis statis Taman Nasional Baluran karya [Indonesiabaik.id](http://Indonesiabaik.id) akan menyajikan pemahaman tentang konsep visual melalui elemen-elemen desain, terutama elemen desain sebagai tipologi tanda. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis dengan pendekatan semiotika apakah tanda-tanda didalam infografis itu sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah jenis penelitian kualitatif yang dimana menggunakan pendekatan Desain Komunikasi Visual dan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian kualitatif adalah penelitian pendekatan pada suatu objek secara alami dan mengamati penelitian secara menyeluruh. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang menggunakan filsafat postpositivisme, untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan menggunakan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono 2015, 9). Metode pendekatan Desain Komunikasi Visual adalah metode yang membantu menganalisis objek dengan unsur-unsur desain prinsip desain, sedangkan metode



pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce adalah metode dengan cara mengelompokkan tanda (ikon, indeks, simbol) untuk mendapatkan isi pesan dari infografis tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Teori

#### *Desain Komunikasi Visual*

Desain Komunikasi Visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi menggunakan bahasa visual atau rupa dengan memanfaatkan elemen – elemen visual melalui media berupa infografis, ilustrasi, iklan, dll. Untuk menyampaikan pesan terhadap audience yang di tuju. Desain komunikasi adalah sesuatu pendisiplinan ilmu yang bertujuan untuk konsep komunikasi dengan ungkapan kreatif melalui media untuk menyampaikan isi suatu pesan atau gagasan secara visual dengan cara mengelola desain grafis (bentuk, gambar, tatanan huruf, warna dan layout) ((Kusrianto 2007, 2).

Desain Komunikasi Visual berasal dari tiga kata, desain adalah kata baru, yang diindonesiakan dari kata bahasa inggris yaitu design yang berarti rancangan atau merancang, namun dalam perkembangan kata desain dapat mengganti kata rancangan karena tidak dapat menampung kegiatan, keluasan, keilmuan dan kompetensi desainer (Sachari and Sunarya 2000).

#### *Infografis*

Menurut Kurniasih (2016) Infografis adalah visualisasi data, gagasan, pengetahuan atau informasi yang di tampilkan melalui bagan, grafis dan lainnya agar data, gagasan dan informasi dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki visual yang mampu menarik perhatian pembacanya. Menurut Dur (2014) infografis merupakan persentasi visual yang dapat menjelaskan rangkaian proses dari sebuah rangkaian data dengan menggunakan elemen seperti ilustrasi, tipografi, gambar, visual dan peta.

#### 1. Elemen Desain Pada Infografis

##### a. Warna

Menurut Anggraini dan Nathalia (2014, 37) warna merupakan unsur penting dalam desain, yang dapat menampilkan identitas dan citra yang ingin disampaikan. warna juga berfungsi sebagai penarik perhatian, menggambarkan citra suatu perusahaan serta dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Dalam mengaplikasikan warna harus memperhatikan kesan apa yang ingin kita bangun.

##### b. Tipografi

Tipografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang huruf cetak, karakter tipografi di pengaruhi oleh faktor budaya dan pembuatan itu sendiri (Kusrianto 2007). Tipografi merupakan elemen pendukung yang sangat penting dalam sebuah desain infografis, karena tipografi dapat memperjelas suatu makna yang berupa gagasan informasi dan agar pesan tersampaikan dengan baik, antara jenis huruf dan pesannya harus seirama atau sesuai.

##### c. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan bagian elemen penting dalam infografis, karena ilustrasi dapat dengan mudah menjelaskan makna yang tersirat pada infografis sehingga audiens mudah untuk memahami makna tersebut. Ilustrasi merupakan gambar yang dapat menjelaskan cerita atau naskah tertulis, ilustrasi dalam perkembangan tidak hanya

digunakan sebagai sarana pendukung tapi juga dapat digunakan sebagai penghias ruang kosong (Soedarso 2014, 566).

## 2. Prinsip Desain Infografis

### a. Kemanfaatan

Menurut Lankow, Ritchie dan Crooks (2014, 210) Kemanfaatan infografis diukur bagaimana rancangan memungkinkan sebuah merek meraih sasaran. Atau infografis dapat menyampaikan dan tepat sasaran mengenai sebuah informasi yang mudah dipahami oleh *audience*.

### b. Keistimewaan

Menurut Lankow, Ritchie dan Crooks (2014, 200) Infografis yang istimewa adalah infografis yang memiliki makna dan integritas. Mengomunikasikan sebuah pesan yang berharga pada infografis untuk disampaikan pada *audience* harus memberikan sesuatu yang berharga pada pembaca.

### c. Keindahan

Menurut Lankow, Ritchie dan Crooks (2014, 221) Keindahan pada infografis berkunci pada perancangannya, dimana perancangan harus tepat dalam memberikan gambaran dan informasi.

## *Semiotika Charles Sanders Peirce*

Semiotika dapat diartikan sebagai pengungkapan makna sebenarnya yang tersirat pada sebuah tanda yang dibuat oleh pembuat tanda. Semiotika berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *Semion* yang berarti tanda. Menurut *Charles Sanders Peirce*, semiotika merupakan penginterpretasi harus mensulapi bagian dari sebuah tanda. Tanda menurut *Charles Sanders Peirce* adalah sesuatu yang dapat mencerminkan suatu kepentingan tertentu. Semiotika memiliki aspek penting yang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: indeks, ikon dan simbol (Berger 2017). *Charles Sanders Peirce* merupakan salah satu pengemuka semiotika modern (1839-1914).

Menurut *Charles Sanders Peirce* tanda dibagi menjadi tiga bagian yaitu indeks, ikon, symbol. Ikon merupakan tanda hunungan antara penanda dan petanda yang berifat persamaan bentuk ilmiah, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab dan akibat, sedangkan symbol merupakan tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petandanya (Pradopo 2017, 121).

### 1. Ikon

Ikon merupakan tanda yang mengandung dengan kemiripan rupa antara representamen dengan objek. Menurut wawasan *Peirce*, ikon adalah benda fisik (dua atau 3 dimensi) yang dimana menyerupai apa yang direpresentasikannya. Reprerentasi di artikan dengan adanya kemiripan (Sobur 2003, 157–58).

### 2. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan antara tanda dengan petanda yang bersifat sebabakibat. Menurut Sobur (2003, 42) Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan antara petanda dan tanda yang bersifat sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada suatu keadaan nyata.

### 3. Simbol

Simbol merupakan tanda yang bersifat kesepakatan sosial. Menurut Sobur (2003, 42) simbol tanda yang mengacu pada benda yang di tampilkan berdasarkan hukum, yang terbuat dari pemikiran umum, yang menyebabkan simbol mengacu pada sebuah benda.

## Taman Nasional Baluran



Gambar 1. Taman Nasional Baluran

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dengan sistem zonasi. Selain berfungsi sebagai pusat konservasi juga bisa dibudidayakan untuk tujuan lain. Untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati tetap seperti biasa, maka pemerintah membentuk Taman Nasional untuk flora dan fauna endemic dengan karakteristik tertentu. Taman Nasional menurut pasal 1 undang – undang no.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, pada ayat 14, diartikan sebagai kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Pada tahun 1982 AH Taman Nasional Baluran ditemukan oleh Loedebour seorang pemburu berkebangsaan Belanda yang mengajukan permohonan agar kawasan baluran dan kekayaan satwa si lestarikan. Pada tahun 1930 KW Dammerman, selaku direktur Kebun Raya Bogor, mengusulkan kawasan baluran dijadikan sebagai hutan lindung. Pada tahun 1937 Gubernur Jendral Hindia Belanda menyatakan kawasan ini sebagai suaka margasatwa baluran dengan Surat Keputusan Pemerintah Belanda no 9 tahun 1937 (lembaran negara no 544 tahun 1937). Pada tahun 1962 menteri pertanian Republik Indonesia mengeluarkan keputusan untuk memperkuat status suaka margasatwa baluran. Pada tanggal 6 maret tahun 1980 berdasarkan surat pernyataan menteri pertanian dan bertepatan pada Hari Strategi Konservasi Dunia, diumumkan perubahan status Suaka Margasatwa Baluran menjadi Taman Nasional Baluran. Dan pada tanggal 14 oktober 1982 dikeluarkan Surat Pernyataan Menteri Pertanian No. 736/Mentian/X/1982 yang menyatakan penetapan status suaka margasatwa Baluran menjadi Taman Nasional Baluran. Pada tanggal 23 mei 1997 dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 279/Kpts-VI/1997 untuk mengukuhkan penetapan status kawasan Taman Nasional Baluran dengan luas 25.000 ha.

### *Letak Geografis Taman Nasional Baluran*

Taman Nasional Baluran terletak di wilayah Banyuputih, Situbondo dan Wongsorejo, Banyuwangi Jawa Timur, dengan memiliki luas 25.000 Ha. Nama Taman Nasional Baluran itu sendiri diambil dari nama Gunung Baluran yang terletak di dalam pada Taman Nasional Baluran.

### *Flora dan Fauna Taman Nasional Baluran*

Taman Nasional Baluran memiliki berbagai jenis flora dan fauna, yang dimana terdapat 196 jenis burung, 28 jenis mamalia ikan dan reptil, 47 jenis hewan yang di lindungi, dan 444 jenis flora.

## 1. Fauna

## a. Elang Brontok



Gambar 2. Elang Brontok  
Sumber: (Winasis 2009, 9)

Elang brontok tersebar diwilayah timur kawasan Taman Nasional Baluran. Elang brontok memiliki ciri-ciri pada bagian atas tubuhnya memiliki berwarna coklat, campur coklat ada sedikit putih kotor, paruh hitam, iris coklat, kaki putih dan kuku hitam (Winasis 2009, 9).

## b. Kareo Padi



Gambar 3. Kareo Padi  
Sumber: (Winasis 2009, 16)

Kareo padi pada musim hujan akan terlihat pada Padang Savana yang tergenang oleh air, memiliki warna kontras hitam putih dan memiliki ukuran yang kecil. (Winasis 2009, 16)

c. Kepudang Kuduk-Hitam



Gambar 4. Kepudang Kuduk-Hitam  
Sumber: (Winasis 2009, 69)

Kepudang kuduk-hitam sering berada di jalan batangan bekol hutan musim, memiliki ciri suara yang merdu, warna tubuh yang aktratif dan bersifat pemalu dilihat manusia (Winasis 2009, 69)

d. Banteng



Gambar 5. Banteng Baluran  
Sumber: [instagram.com/tamannasional\\_baluran](https://www.instagram.com/tamannasional_baluran), 2021

Menurut Trihari Suparto dalam wawancara, banteng baluran merupakan lambang dari Taman Nasional Baluran, dikarenakan memiliki ciri khas berupa warna putih yang terdapat pada bagian kaki dan bokong banteng.

e. Monyet Ekor Panjang



Gambar 6. Monyet Ekor Panjang  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Menurut Trihari Suparto monyet ekor panjang tersebar didekat area masuk sampai pesisir pantai bama, memiliki ekor panjang, tubuh berwarna abu-abu dengan sifat yang berani terhadap manusia serta hidup bergerombol.

## 2. Flora

### a. Flamboyan

Memiliki keunikan pohon yang besar, berbunga cerah, bunganya berbentuk seperti ceker dan dapat hidup di daerah yang kering. Menurut Trihari Suparto, tanaman ini akan menggugurkan daunnya hingga kering saat musim kemarau.

### b. Pilang

Memiliki ciri bentuk seperti semak, dengan ketinggian mencapai 20 sampai 30 meter, dan memiliki batang kekar dengan cabang yang besar.

### c. Asam

Menurut Trihari suparto dalam wawancara, pohon asem tumbuh disepanjang Pantai Bama, merupakan tahunan yang dapat meninggi hingga 25m, batang pohonnya keras dan bertangkai panjang dan memili bunga bertangkai kuning.

## *Keunggulan Taman Nasional Baluran*

Taman Nasional Baluran merupakan ekosistem hutan kering yang ada di Pulau Jawa. Menurut bapak Trihari Suparto selaku staf pengurus Taman Nasional Baluran "Taman Nasional Baluran memiliki maskot yang berupa hewan banteng yang menjadi ciri khas Taman Nasional Baluran." Taman Nasional Baluran memiliki keunikan yaitu mempunyai Padang Savana yang luas dan hewan yang hidup liar didalamnya. Menurut bapak Trihari Suparto "Taman Nasional Baluran memiliki hewan liar yang hidup secara liar seperti kerbau, banteng, monyet ekor panjang, burung merak dan berbagai jenis burung, yang beraktivitas di di siang hari. Sementara pada malam hari terdapat hewan buas yang beraktivitas yaitu macan tutul jawa, dimana ini hewan ini jarang terlihat oleh wisatawan." Padang Savana merupakan padang rumput dan semak yang terpencair diantara rerumputan, serta merupakan daerah peralihan antara hutan dan padang rumput seluas 23.937ha. di beberapa daerah yang tidak begitu kering, Savana mungkin terjadi karena keadaan tanah atau kebakaran yang berulang. Savana di Taman Nasional Baluran dapat digolongkan sebagai Savana alami, pada Savana juga dapat dijumpai beberapa satwa liar yang menjadi ciri khas di Taman Nasional Baluran.

## *Infografis Taman Nasional Baluran dari Indonesiabaik.id*

indonesiabaik.id merupakan situs untuk menyampaikan informasi tentang ragam indonesia dan progam pemerintah yang dimana dikemas dengan menarik menggunakan konten digital. Situs ini memiliki empat konten utama yaitu tentang indonesia, informasi dan edukasi pelayanan publik, info terkini dan pembangunan indonesia, yang dimana situs ini menargetkan kalangan usia 26 sampai 30 tahun (Kominfo 2017).

Dalam rangka konten pembangunan indonesia indonesiabaik.id mengeluarkan infografis Taman Nasional Baluran. Tujuan dalam membuat infografis Taman Nasional Baluran ini adalah untuk membantu mempromosikan Taman Nasional Baluran sebagai pariwisata, isi dari infografis Taman Nasional Baluran adalah informasi dasar tentang Taman Nasional Baluran seperti jumlah jenis hewan, jumlah jenis tumbuhan, tata letak lokasi Taman Nasional Baluran, ciri khas alami Taman Nasional Baluran, cagar alam dan obyek wisata. Yang dimana infografis ini di targetkan untuk semua kalangan, yang berusia 26 sampai 30 tahun (Indonesiabaik.id n.d.).



c. Jingga



Gambar 10. Jingga

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

memiliki arti yang kuat yang dimana warna ini dapat menarik perhatian.

d. Krem



Gambar 11. Krem

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Memiliki arti tenang dan merupakan warna yang bersifat nyaman.

e. Hitam



Gambar 12. Hitam

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

memiliki arti elegan, netral dan minimalis dimana warna hitam ini memberikan kesan netral.

2. Ilustrasi

Ilustrasi yang dipakai pada Infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id adalah gambar ilustrasi kartun, untuk menarik perhatian *audience*. Ilustrasi pada infografis Taman Nasional ini menggunakan gambar ilustrasi kartun yang dimana dapat menjelaskan keadaan yang ada pada Taman Nasional Baluran.



Gambar 13. Infografis Taman Nasional Baluran Sumber: Indonesiabaik.id, 2018

3. Tipografi

Tipografi yang digunakan oleh infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id adalah tipografi display dan sans serif.

- a. Pada judul infografis Taman Nasional Baluran tipografi yang digunakan adalah jenis font display. Yang dimana font ini berfungsi untuk menarik perhatian audience pada infografis ini.



Gambar 14. Infografis Taman Nasional Baluran  
Sumber: Indonesiabaik.id, 2018

- b. Sedangkan pada isi dari infografis Taman Nasional Baluran ini menggunakan jenis font sans serif. Yang dimana font sans serif ini dapat memudahkan audience untuk memahami isi dari infografis ini, serta pada bagian penting pada kalimat ditebalkan agar mudah di ingat oleh audience.



Gambar 15. Infografis Taman Nasional Baluran  
Sumber: Indonesiabaik.id, 2018

4. *Layout*

*Layout* yang dipakai oleh infografis ini adalah *layout Picture Window Layout* di karenakan ilustrasi besar yang mendominasi dengan ilustrasi kecil dan tipografi keterangan yang mengikutinya.

*Analisis Prinsip Desain Infografis*

1. **Kemanfaatan**

Kemanfaatan pada Infografis Taman Nasional Baluran ini adalah untuk memberitahukan informasi dasar tentang Taman Nasional Baluran serta dapat membantu mempromosikan Taman Nasional Baluran.

2. **Keistimewaan**

Keistimewaan pada infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id ini dapat mengedukasi audiens tentang Taman Nasional Baluran dengan jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami oleh para audiens. Serta ilustrasi yang terdapat pada Infografis Taman Nasional Baluran ini mdapat menggambarkan secara jelas Taman Nasional Baluran.

3. **Keindahan**

Keindahan pada infografis Taman Nasional Baluran karya indonesiabaik.id ini terlihat pada ilustrasinya, warna dan tipografinya. Karena pemakaian warnanya yang menyesuaikan dengan lokasi objek, ilustrasi yang menyerupai objek, dan tipografi yang selaras dengan objek.

*Analisis Tipologi Tanda*

Tabel 3. Infografis Taman Nasional Baluran

Jenis Tanda	Penjelasan	Identifikasi Tanda
Ikon	Adanya tanda yang memiliki kemiripan rupa dengan objek.	 Ilustrasi pohon dengan kijang  ilustrasi hewan burung  Ilustrasi wisatawan Taman Nasional Baluran  Ilustrasi Gunung Baluran dengan pemandangan Savana dan banteng baluran  Ilustrasi tanaman  Ilustrasi dahan kering

		 Ilustrasi pohon dengan Goa Jepang  Ilustrasi pohon  Ilustrasi rumput padang Savana  Ilustrasi batang pohon pada judul
Indeks	Adanya hubungan sebab akibat pada tanda dan petanda	<p>Warna dominan yang dipakai pada infografis</p> <p>Tipografi yang di gunakan oleh infografis</p> <p>Ilustrasi Gunung Baluran sebagai latar belakang</p>
Symbol	Tanda yang memiliki gagasan yang sudah menjadi konvensi atau kesepakatan bersama	 Maskot pada Taman Nasional Baluran

### *Kesesuaian Tanda-tanda Sebagai Penyampaian Pesan*

Infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id dianalisis melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dimana terdapat tiga elemen yaitu ikon, indeks dan simbol. Elemen-elemen tersebut adalah warna, ilustrasi dan tipografi. Pada infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id. terdapat ilustrasi Gunung Baluran beserta Padang Savana dengan banteng Baluran, ilustrasi burung, ilustrasi batangpohon, ilustrasi batang pohon kering, ilustrasi pohon beserta kijang denga rerumputan di bawahnya, ilustrasi tanaman, ilustrasi Goa Jepang dan ilustrasi wisatawan menaiki mobil. Warna Dominan yang digunakan pada infografis Taman Nasional Baluran Hijau, coklat, cream dan hitam. Jenis tipografi yang terdapat pada infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id adalah “Taman Nasional Baluran Ekosistem Afrika Van Java”, “ Maskot banteng”, “Ciri khas alami, Padang Savana luas tandus, pohon-pohon kering dan bebatuan”, “Beragam fauna, 196 jenis burung, 28 jenis mamalia ikan dan reptilia dan 47 jenis satwa diantaranya di lindungi”, “444 jenis dan 265 jenis diantaranya tumbuhan penghasil obat”, “Cagar alam dan obyek wisata, Gua Jepang Tangis, Sumur Tuan, Evergreen Forest, Savana Bekol dan Semiang, Visitor Centre, Pantai Bama, Manting, Dermaga, Kramat, Kajang, Balanan, Lempuyang, Talpat, Kacip, Bilik, Sejileh, Teluk Air Tawar, Batu Numpuk, Pandean dan Candi Bang”, “ memiliki luas 25.000 Ha.”, “didirikan pada tahun 1980, Taman Nasional Baluran dijuluki Africa Van Java atau Little Africa Van Java.” Dan “Berlokasi di kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.”

#### 1. Ikon

Dari data yang telah didapat tersebut kemudian akan dipakai untuk menganalisis Infografis guna untuk mendapatkan makna yang terkandung pada infografis ini. Ilustrasi gambar Gunung Baluran beserta Padang Savana dengan banteng Baluran memiliki

kemiripan visual dengan Gunung Baluran dan Padang Savana yang ada pada Taman Nasional Baluran sehingga dapat disebut sebagai ikon. Selain gambar ilustrasi Gunung Baluran dengan Padang Savana beserta banteng Baluran juga terdapat ilustrasi lainnya yang menyerupai objek asli yaitu gambar ilustrasi pohon beserta kijang dengan rerumputan dibawahnya, gambar ilustrasi Goa Jepang, gambar ilustrasi burung, gambar ilustrasi batang pohon, gambar ilustrasi dahan kering, gambar ilustrasi Tanaman dan gambar ilustrasi wisatawan yang menaiki mobil, juga dapat di kategorikan dengan ikon karena adanya kemiripan yang menyerupai objek asli.

## 2. Indeks

Ilustrasi gambar Gunung Baluran beserta Padang Savana dengan banteng Baluran juga termasuk kedalam indeks dimana infografis tersebut menggunakan Taman Nasional Baluran sebagai latar tempat yang dibahas, dimana Gunung Baluran dan Padang Savana merupakan cirikhas Taman Nasional Baluran dan hewan banteng Baluran merupakan maskot dari Taman Nasional Baluran. Warna dominan yang dipakai pada infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id merupakan termasuk indeks karena memiliki keterkaitan dengan objek yaitu objek wisata alam, maka warna yang dominan dipakai adalah coklat, hijau, jingga, krem dan hitam. Menjadikan sebab akibat warna yang dipakai mengarah ke warna asli natural dari Taman Nasional Baluran. Tipografi dengan jenis *font script* dan *sans serif* yang menyesuaikan konsep infografis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik.id dan segmentasi, sehingga dapat disimpulkan sebagai indeks karena memiliki keterkaitan dengan objek.

## 3. Simbol

Maskot Taman Nasional Baluran yang terdapat pada Infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id adalah hewan banteng, yang dimana sudah disepakati oleh pihak Taman Nasional Baluran. Oleh sebab itu maskot banteng yang terdapat pada infografis termasuk kedalam simbol, dikarenakan memiliki gagasan yang disepakati oleh bersama.

Berdasarkan analisis terhadap Infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id diatas bahwa tanda-tanda pada karya tersebut untuk menyampaikan informasi dan menggambarkan tentang Taman Nasional Baluran. Yang sesuai dengan target pesan yang ingin disampaikan pada audiens yaitu menginformasikan tentang Taman Nasional Baluran.

## Simpulan

Dalam infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id ini memiliki makna yang tersirat yaitu, mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kekayaan alam serta mengajak untuk melastarikan alam yang ada indonesia. Pada infografis ini memiliki target usia dewasa yaitu usia 26 sampai 30 tahun dari semua kalangan.

Berdasarkan penelitian terhadap Infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id, menggunakan elemen desain yang mengandung tanda-tanda yang memiliki kemiripan dengan objek, hal tersebut dapat terlihat dari ilustrasi, elemen warna dan tipografi yang digunakan oleh infografis Taman Nasional Baluran ini. Untuk membaca tanda-tanda visual yang terdapat pada infografis Taman Nasional Baluran menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan cara mengelompokkan berdasarkan tanda, yaitu ikon, indeks dan simbol. Dalam infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id terdapat tanda-tanda berdasarkan semiotika yaitu, ikon berupa ilustrasi gambar Gunung Baluran beserta Padang

Savana dengan banteng Baluran, ilustrasi pohon dengan kijang, ilustrasi tanaman, ilustrasi dahan kering, dan ilustrasi pohon dengan Goa Jepang. Indeks berupa warna dominan yang dipakai pada infografis, tipografi yang di gunakan oleh infografis, dan ilustrasi gambar Gunung Baluran beserta Padang Savana dan banteng Baluran. dan simbol berupa maskot Taman Nasional Baluran yaitu banteng Baluran.

Dengan adanya pengkajian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk membaca makna yang terdapat pada infografis Taman Nasional Baluran karya Indonesiabaik.id.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, Lia, and Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arrianty Ria. 2007. "TAMAN NASIONAL BALURAN ' Secuil Afrika Di Jawa.'" [https://www.academia.edu/5003485/TAMAN\\_NASIONAL\\_BALURAN\\_Secuil\\_Afrika\\_di\\_Jawa\\_?pop\\_sutd=false](https://www.academia.edu/5003485/TAMAN_NASIONAL_BALURAN_Secuil_Afrika_di_Jawa_?pop_sutd=false).
- Berger, Arthur Asa. 2017. *Media Analysis Techniques*. 6th ed. Sage Publications.
- Dur, Banu Inanc Uyan. 2014. "Data Visualization and Infographics in Visual Communication Design Education at the Age of Information." *Journal of Arts and Humanities* 3 (5): 39–50. <https://doi.org/10.18533/journal.v3i5.460>.
- Indonesiabaik.id. n.d. "Taman Nasional Baluran." Accessed December 12, 2020. <https://indonesiabaik.id/infografis/taman-nasional-baluran>.
- Kominfo. 2017. "Menkominfo Luncurkan Situs Indonesiabaik.Id." 2017. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/9843/menkominfo-luncurkan-situs-indonesiabaikid/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/9843/menkominfo-luncurkan-situs-indonesiabaikid/0/berita_satker).
- Kurniasih, Nuning. 2016. "Infografis." In *Prosiding Makalah Seminar Nasional "Komunikasi Informasi Dan Perpustakaan Di Era Global,"* 456–65. Bandung: LP3 Fikom Unpad. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5jh43>.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Edited by Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lankow, Jason, Josh Ritchie, and Ross Crooks. 2014. *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Teori Kritik Dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sachari, Agus, and Yan Yan Sunarya. 2000. *Tinjauan Desain*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, Nick. 2014. "Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada." *Humaniora* 5 (2): 561–70. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3113>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winasis, S. 2009. *Burung-Burung Taman Nasional Baluran*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Baluran.